

Pengaruh Gaya Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Siswa di SD Muhammadiyah 1 Cisalak

The Influence of Teachers' Teaching Styles on Student Motivation and Achievement at SD Muhammadiyah 1 Cisalak

Farhan Maulana Sidik^{1)*}, Rendy Mardiliansyah²⁾, Samuel Rio³⁾

^{1,2,3} Pendidikan Ekonomi, Universitas Indrapasta PGRI Jakarta,

e-mail: farhanmaulanasidiki@gmail.com rendymardiliansyah26@gmail.com
samlevine244@gmail.com

First received: 03 April 2024, Date Accepted: 02 May 2024, Final proof received: 12 May 2024

Abstrak

Gaya mengajar guru memainkan peran penting dalam motivasi belajar siswa dalam pendidikan, penggunaan pendekatan yang tepat dalam proses pengajaran memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat keterlibatan dan minat siswa terhadap materi pelajaran. Namun masih banyak siswa yang kurangnya motivasi untuk belajar, bosan dalam pembelajaran, sering tidak masuk sekolah. Artikel ini membahas pentingnya gaya mengajar guru dalam memotivasi siswa untuk belajar secara efektif dan memberikan pengaruh terhadap prestasi siswa di sekolah. Pendekatan yang beragam dalam pengajaran memberikan ruang bagi diferensiasi pembelajaran yang lebih baik, memungkinkan guru untuk memahami preferensi belajar individu setiap siswa. Dengan metode kualitatif dengan menggunakan cara wawancara yang berfokus pada penguatan hubungan antara guru dan siswa. Ketika guru memperlihatkan dedikasi, perhatian, dan dukungan terhadap proses belajar siswa. Dari poin penting hasil tersebut peran seorang guru penting dalam gaya mengajar dan menunjukkan pendekatan kepada siswa, memberikan interaksi yang baik, memberikan kebebasan terhadap siswa sehingga siswa dapat lebih nyaman dalam pembelajaran, mempunyai semangat yang tinggi dalam belajar. Guru pun dapat membantu terhadap motivasi dan prestasi siswa dan mempertahankan minat mereka dalam proses belajar mengajar. Kesimpulannya seorang guru tidak hanya sekedar memberikan materi saja tapi juga harus memperhatikan beberapa aspek seperti gaya mengajar guru sehingga siswa dapat meningkatkan motivasi, prestasi dan kemampuan mereka, ketika guru mampu menyesuaikan gaya mengajar dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, mereka dapat membangun fondasi yang kuat untuk meningkatkan motivasi dan prestasi mereka.

Kata Kunci: gaya mengajar, motivasi belajar, prestasi siswa

Abstract

A teacher's teaching style plays an important role in student learning motivation in education, the use of appropriate approaches in the teaching process has a significant impact on the level of student engagement and interest in the subject matter. However, there are still many

students who lack motivation to study, are bored with studying, and often do not go to school. This article discusses the importance of teachers' teaching styles in motivating students to learn effectively and influencing student achievement at school. A diverse approach to teaching provides room for better differentiation of learning, allowing teachers to understand each student's individual learning preferences. With a qualitative method using interviews that focus on strengthening relationships between teachers and students. When teachers display dedication, attention, and support for the student's learning process. From the important points of these results, the role of a teacher is important in teaching style and showing an approach to students, providing good interaction, giving freedom to students so that students can be more comfortable in learning, have high enthusiasm for learning. Teachers can also help with student motivation and achievement and maintain their interest in the teaching and learning process. In conclusion, a teacher does not just provide material but must also pay attention to several aspects such as the teacher's teaching style so that students can increase their motivation, achievement and abilities. When teachers are able to adapt their teaching style to the characteristics and needs of students, they can build a strong foundation to increase motivation and their achievements.

Keywords: *influence of teacher, teaching style on learning, motivation, student achievement*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran penting dalam pembentukan karakter dan kemampuan individu. Dalam konteks ini, gaya mengajar guru menjadi faktor krusial dalam memotivasi siswa untuk belajar dengan efektif dan meningkatkan motivasi belajar siswa, dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana pendekatan yang tepat dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang. Hubungan ini, diharapkan dapat memberikan panduan yang lebih efektif dalam pengembangan metode mengajar yang mampu membangkitkan semangat belajar siswa di berbagai tingkatan pendidikan. Gaya mengajar seorang guru di sekolah mengacu pada pendekatan atau cara yang digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Gaya mengajar ini melibatkan teknik-teknik, metode pengajaran, serta strategi komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam proses belajar mengajar, belajar merupakan prioritas yang paling utama. Dalam menentukan keberhasilan dalam belajar dapat dilihat dari proses belajar di sekolah. Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari proses belajar siswa. Pada umumnya, siswa, orang tua, guru mengharapkan prestasi belajar yang memuaskan. Karena itu siswa, orang tua, guru harus mengetahui dari mana prestasi belajar yang memuaskan bisa di dapatkan.

Menurut (A.M Sardiman, 2009) motivasi berprestasi merupakan keinginan dalam diri seseorang yang dilandasi dengan adanya tujuan baik dalam mencapai prestasi belajar. Dalam belajar jika siswa memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, maka keberhasilan siswa dalam belajar akan tercapai. Motivasi dalam kegiatan belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Farida, 2021). Menurut Syah (2008:141), "Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program". Menurut Ngalim Purwanto (2010, hlm. 107) ada beberapa

faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor luar dan faktor dalam. Faktor luar mencakup lingkungan (alam dan sosial), serta instrumental (kurikulum, guru, sarana dan fasilitas), sedangkan faktor dalam mencakup fisiologi (kondisi fisik, panca indera), serta psikologis (bakat, minat, kecerdasan dan motivasi). Demikian motivasi merupakan dampak yang disebabkan dari hasil belajar, Salah satu indikator hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata nilai ujian UTS dan UAS pada mata pelajaran produktif.

Menurut (Nurizzami, 2017) kinerja seorang guru dalam pengembangan pribadi siswa harus dimulai dari dirinya sendiri. Dengan keunikan karakteristik yang sesuai dengan posisinya sebagai guru seharusnya dapat menjadi suri tauladan yang baik bagi siswanya, dapat membangkitkan motivasi belajar pada siswa, menumbuhkan kreativitas belajar siswa sehingga prestasi belajar dapat tercapai dengan sangat baik. Selain itu hal yang berpengaruh pada prestasi yaitu sikap guru. Sikap Guru adalah respon atau pernyataan baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan dalam melakukan pembelajaran atau pengorbanan jasa, jasmani, dan pikiran untuk menghasilkan barang-barang atau jasa-jasa, yang dapat diukur dengan keyakinan bahwa prestasi baik berasal dari belajar keras, perasaan, dan perilaku untuk mencapai tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk (1). Memahami bagaimana gaya mengajar guru dapat memengaruhi motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa. (2). Mengidentifikasi strategi pengajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. (3). Menganalisis dampak motivasi belajar siswa terhadap prestasi akademis mereka. Gaya mengajar dapat diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks proses belajar mengajar yang memberikan penguatan hubungan antara guru dan siswa juga menjadi kunci dalam membangun motivasi belajar. Motivasi dalam kegiatan belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai Keberhasilan sebuah proses pembelajaran akan sangat ditentukan oleh motivasi intrinsik yang dimiliki seseorang

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1). Bagaimana hubungan antara gaya mengajar guru dan tingkat motivasi belajar siswa di sekolah? (2). Bagaimana cara menciptakan lingkungan belajar yang aman dan suportif? (3). Bagaimana gaya mengajar guru yang mendorong kemandirian belajar siswa mempengaruhi prestasi akademik mereka? dalam motivasi siswa juga belum begitu optimal di karnakan masih banyaknya siswa yang kurang motivasi terhadap belajar, masih banyak siswa yang masih jarang masuk sekolah, masih malas untuk mengerjakan tugas. Jadi begitu pentingnya motivasi dalam belajar. Para ahli mengatakan bahwa motivasi merupakan kunci sukses belajar, hal ini sesuai dengan pernyataan Prihartanta, yang mengatakan bahwa motivasi mempunyai peranan strategis dalam keberhasilan belajar seseorang. Dengan kata lain, tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi, tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya diketahui, tetapi juga harus diterapkan dalam aktivitas sehari-hari (Prihartanta, 2015)

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang di lakukan di SD Muhammadiyah. Dalam penelitian ini menggunakan dengan cara wawancara untuk memahami bagaimana gaya mengajar guru secara langsung memengaruhi pengalaman belajar siswa. Metode ini memungkinkan pengumpulan data yang mendalam dan kontekstual, memungkinkan

pemahaman yang lebih baik tentang pandangan dan pengalaman subjek. Dengan fokus pada interpretasi dan pemahaman mendalam, penelitian ini bertujuan untuk menggali nilai-nilai, keyakinan, dan perspektif yang mendasari perilaku dan kebijakan di SD tersebut. Analisis ini juga digunakan untuk menganalisis data kualitatif, dengan fokus pada pola-pola dalam gaya mengajar guru, interaksi antara guru dan siswa, serta dampaknya terhadap motivasi belajar dan prestasi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah dari hasil wawancara tersebut dengan ibu guru K yang mengajar di sekolah SD muhammadiyah 1, mendapatkan hasil dan tujuan tentang pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar dan prestasi siswa. Gaya mengajar guru sangat berperan penting dalam motivasi dan prestasi bagi siswa, gaya mengajar guru pun memiliki strategi seperti pengajaran, pendekatan kepada siswa dan memiliki faktor faktor dalam gaya mengajar guru. Berikut ini adalah point-point penting dalam mengenai hal tersebut :

1. Bagaimana cara gaya mengajar guru yang dapat mempengaruhi tingkat motivasi belajar siswa? gaya mengajar guru itu adalah cara guru menyampaikan suatu materi dengan beberapa metode contoh nya seperti role playing, inside outside circle dan itu tergantung dengan mata pelajaran dan kondisi, dan gaya mengajar sendiri pun harus melihat siswa sedang mata pelajaran apa. Contohnya seperti pelajaran IPS menggunakan metode role playing, dikarenakan pelajaran IPS lebih banyak membaca maka dari itu guru bisa menerapkan dengan cara bermain drama sehingga anak bisa lebih menangkap pelajaran dan lebih paham.

2. Bagaimana peran interaksi antara guru dan siswa dalam mempengaruhi motivasi belajar dan prestasi siswa?

Peran interaksi itu sangat penting, tapi siswa biasanya melihat dulu siapa guru yang mengajar, karna setiap guru itu sifat nya berbeda-beda, terkadang siswa sudah takut duluan jika bertemu guru yang galak, jadi agar mudah melakukan interaksi dengan siswa, guru harus tahu terlebih dahulu karakter seorang siswa agar membangun interaksinya pun mudah, dan guru pun bisa menjadikan siswa sebagai teman, agar mempermudah kerjasama, bisa kerjasama dengan baik seperti belajar, tetapi harus ada batasan batasan, dan itu batasan tersebut akan di beritahukan sebelum belajar di mulai.

3. Bagaimana gaya mengajar guru yang mendorong kemandirian belajar siswa mempengaruhi prestasi akademik mereka?

Gaya mengajar itu banyak tetapi yang paling cocok untuk membangun kemandirian dan prestasi akademik mereka yaitu dengan cara praktik, karena di pratik tersebut siswa dapat mengembangkan dirinya sendiri tanpa harus bertanya kepada guru, karena rata rata praktik biasanya berkelompok maka dari itu siswa bisa berdiskusi dengan kelompok nya dan akan membuat siswa menjadi mandiri yang akan menyelesaikan masalah-masalah kelompok nya sendiri.

4. Bagaimana cara menciptakan lingkungan belajar yang aman dan suportif, di mana siswa merasa dihargai dan dihormati, dapat membantu siswa untuk merasa lebih nyaman dan terbuka untuk belajar, sehingga meningkatkan motivasi mereka untuk belajar?

Untuk menciptakan lingkungan yang baik guru harus mengetahui karakter anaknya seperti apa, sifat anaknya seperti apa, anaknya mau seperti apa belajarnya dan anaknya suka pelajaran apa, makanya pentingnya tau karakter anak seperti itu biar nanti lingkungan belajarnya di kelas baik. Agar tahu bagaimana karakter seorang anak, guru bisa melakukan observasi pengamatan dulu di kelas, lalu waktu belajar guru menyampaikan tujuan pembelajaran nya seperti apa, lalu guru

memakai metode belajar seperti apa, jadi harus saling memahami antara siswa dan guru, begitu pun sebaliknya, guru harus memahami siswa.

5. Bagaimana jika ada siswa yang kurang motivasi untuk sekolah seperti jarang masuk sekolah dan malas mengerjakan tugas nya lalu bagaimana cara ibu menyikapi masalah tersebut?

Guru harus mencari tau faktor intranal dan eksternal dan faktor faktor lain yang anak itu kenapa bisa ga nurut, kenapa bisa ga masuk biasanya ada beberapa faktor. Ada hal yang memaksa dia untuk tidak melakukan pendidikan misalkan faktor internal masalah di dalam diri, anaknya itu malas, gamau belajar, susah di bilangin, kita sebagai guru harus melakukan pendekatan kepada anak misalnya ditanya, kenapa sih kamu males belajar? kamu malesnya di materi apa? pelajaran apa? ajak siswa seterbuka mungkin kepada guru, bisa curhat bisa dekat satu sama lain. Lalu faktor eksternal bisa dari lingkungan rumahnya, guru melakukan observasi ke rumah anak yang jarang masuk, mungkin karena ayah ibu nya kerja, mungkin dia kesepian ga ada yang bangunin, itu termasuk faktor eksternal di rumah. Makanya kita harus cari dulu faktor apa yang membuat anak seperti itu, makanya kita melakukan pendekatan, jadi guru harus membuat anak itu nyaman.

6. Apa yang ibu lakukan jika ada siswa yang bosan dalam pelajaran di dalam kelas saat ibu sedang menerangkan?

Biasanya guru bisa membuat games atau *ice breaking*, biasanya kalau bosan guru akan melakukan *ice breaking*, tidak hanya tepuk tepuk tangan, biasanya *ice breaking* itu seperti games yang membuat anak penasaran, membuat kotak kotak pertanyaan, buat anak semakin penasaran dengan materi materi. Lalu bosan biasanya tidak punya teman atau biasanya temannya sibuk dengan teman lain, makanya dibangun kepedulian siswa di kelas, seperti harus peduli satu sama lain, melibatkan apapun yang ada di kelas seperti guru melakukan proyek dengan siswa ,melakukan praktik agar satu sama lain tidak menganggap bosan, guru melakukan *planning* agar nantinya tidak bingung akan melakukan apa dikelas.

7. Apa saja faktor-faktor dalam gaya mengajar guru yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?

Faktor faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang pertama pasti metode pembelajaran yang digunakan. Metode itu bisa berupa gaya dari gurunya mengajar. Metode pembelajaran itu banyak, seperti *role playing*, *inside outside*, tukar kado, main drama. Faktor pertama yaitu, pasti faktor itu dari metode pembelajarannya atau gaya belajar yang guru terapkan ke murid. Faktor keduanya juga bisa dari lingkungan belajar, pasti siswa akan termotivasi dan belajar dan mendapatkan nilai bagus bila lingkungan belajar di dalam kelas maupun di luar kelasnya itu aman kondusif, tentram, damai, ada *fun fact*, anak itu enggak mau sekolah karena gurunya galak. Nah itu salah satu faktor motivasi siswa nya enggak ada karena gurunya galak, makanya guru gak boleh galak, jadi guru itu harus metode pembelajarannya bagus.

8. Apakah ada gaya mengajar tertentu yang lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa? mengapa?

Gaya mengajar yang lebih efektif itu tergantung kondisinya, biasanya guru melakukan suatu penelitian, misalkan gaya belajar model PLBJ dalam materi ipa pasti tuh guru melakukan model pembelajaran PLBJ selama seminggu 2 Minggu 3 Minggu kayak, dan itu nanti akan kelihatan efektif atau tidaknya, mungkin kalau pakai model PLBJ tersebut. Kalau gaya mengajar tersebut tidak efektif, guru tidak akan melakukan lagi dengan gaya metode tersebut, guru akan melakukan gaya metode yang lain, dan guru pun harus menyiapkan metode lain dan tidak mungkin juggle melakulan satu metode saja, misal PLBJ terus enggak mungkin pasti dia ada PLBJ ada. Mungkin mungkin *center* ada juga di guru *center*, pasti dia melakukan metode metode yang berbeda setiap harinya. Jadi gak mungkin dia pakai itu terus.

9. Apa saja prinsip-prinsip motivasi dalam belajar yang perlu diterapkan dalam aktivitas sehari-hari siswa?

Untuk membuat suatu motivasi biasanya guru harus memberikan tausiah-tausiah sedikit ke murid, misalnya penekanan gimana harus tekun menghadapi tugas, ulet saat mengerjakan, kesulitan di dalam kelas maupun mengerjakan mata pelajaran, apa yang menurut dia itu susah. Jika lingkungan nya baik siswa akan termotivasi dalam belajar dan itu akan menimbulkan motivasi yang kuat, akan memunculkan motivasi antara guru dan anak yang saling berinteraksi dengan bagus. Maka anak akan tekun mengerjakan tugas, ulet saat menghadapi kesulitan, semangat belajarnya tinggi, dia ingin mempelajari ilmu ilmu yang lain tidak hanya berfokus pada satu mata pelajaran.

Pembahasan

Dengan memperhatikan berbagai hasil tersebut, penting bagi seorang guru untuk terus memperbarui dan mengembangkan gaya mengajarnya agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara efektif. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat menjadi lebih menyenangkan, efisien, dan bermakna bagi siswa, dan guru pun harus memberikan interaksi yang baik agar siswa merasa nyaman dan bisa kerjasama dengan baik seperti belajar. Maka dari itu guru harus memberikan gaya mengajar yang baik karna guru memiliki pengaruh yang besar. Berikut ada beberapa point penting yang menyoroti gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar dan prestasi siswa :

1. Keterlibatan siswa: Gaya mengajar guru yang melibatkan siswa itu sangat berpengaruh bagi seorang siswa, dimana siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran, maka akan cenderung termotivasi dalam pembelajaran.
2. Faktor psikologis: Gaya mengajar yang memperhatikan psikologis siswa, seperti memberikan motivasi, membangun kepercayaan diri, bersikap terbuka jika ada suatu masalah, memberikan penguatan positif, hal seperti itu akan meningkatkan motivasi belajar mereka.
3. Relevansi materi: Guru yang mampu mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, siswa dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Menunjukkan relevansi dan manfaat dari apa yang dipelajari dapat membantu siswa melihat nilai dari pembelajaran tersebut.
4. Kebebasan dalam Pembelajaran: Guru dapat memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengeksplorasi belajar yang dapat memberikan kreativitas seorang siswa terhadap pembelajaran, maka siswa tersebut dapat berkembang dengan yang dia mau, dan guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri melalui praktik, diskusi kelompok, dan penyelesaian masalah dapat meningkatkan kemandirian belajar dan prestasi akademik mereka.
5. Kesesuaian gaya pembelajaran: Guru dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa, hal ini dapat mempengaruhi minat belajar dan dapat memengaruhi motivasi mereka. Siswa memiliki preferensi dalam cara mereka belajar, oleh karena itu, menyajikan materi dengan berbagai cara dapat membantu meningkatkan minat mereka dalam pembelajaran.
6. Interaksi guru dan siswa: Guru dapat memberikan interaksi yang baik kepada siswa, sehingga siswa tersebut merasa nyaman dan hal tersebut akan mempengaruhi keseriusan anak dalam belajar yang akan memberikan prestasi seorang siswa dan meningkatkan motivasi belajar.

Dari poin penting tersebut seorang guru penting dalam gaya mengajar dan menunjukkan pendekatan kepada siswa, memberikan interaksi yang baik, memberikan kebebasan terhadap siswa sehingga siswa dapat lebih nyaman dalam pembelajaran, mempunyai semangat yang

tinggi dalam belajar. Guru pun dapat membantu terhadap motivasi dan prestasi siswa dan mempertahankan minat mereka dalam proses belajar mengajar.

Welly, P., Syam, H., & Tifani, S. (2024) menyatakan bahwa tujuan dalam penulisan artikel ini yaitu untuk mengetahui seberapa pentingnya gaya mengajar guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Gaya mengajar guru memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penampilan guru dalam mengajar sangat penting karena guru ibarat model atau artis yang sedang berada di depan kelas, sehingga seorang guru haruslah menggunakan gaya mengajar yang menarik agar siswanya tidak merasa bosan pada saat belajar disekolah. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, seperti visual, auditori, atau kinestetik. Guru yang menggunakan beragam metode dan teknik pembelajaran dapat membantu menjangkau berbagai tipe pembelajar, meningkatkan keterlibatan, dan memotivasi siswa untuk belajar. Penggunaan teknologi dan sumber daya modern, memanfaatkan teknologi dan sumber daya modern dalam proses pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi siswa, penggunaan alat-alat yang menarik dan interaktif dapat membuat pembelajaran lebih menarik bagi siswa. Guru pun memberikan pujian dan umpan balik, gaya mengajar yang memberikan pujian yang sesuai dan umpan balik konstruktif kepada siswa dapat meningkatkan motivasi mereka. Hal ini membantu siswa merasa dihargai dan memahami bagaimana mereka bisa memperbaiki kinerja mereka. Pentingnya gaya mengajar guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa tidak dapat diremehkan karena pengaruhnya yang besar terhadap proses pembelajaran. Gaya mengajar guru mencakup pendekatan, strategi, dan metode yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa.

Hartati, H., Kadir, A., & Agus, I. (2023) menyatkan bahwa berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dilihat bahwa gaya mengajar guru memiliki peran penting terhadap motivasi belajar peserta didik. Gaya mengajar guru merupakan cara atau kebiasaan guru mengajar, yang memiliki cara yang berbeda-beda untuk menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar peserta didik merupakan dorongan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SDN 12 Tongkuno Kabupaten Muna. Hal ini tidak terlepas dari pentingnya gaya mengajar guru berpengaruh signifikan positif terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 12 Tongkuno Kabupaten Muna, Berdasarkan kajian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan variasi gaya mengajar guru di kelas memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu diharapkan agar guru dapat menerapkan variasi gaya mengajar pada saat bertatap muka dengan peserta didik sehingga dapat tercipta pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi peserta didik itu sendiri.

Cahya, L. (2020) meyakini bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya mengajar guru berpengaruh terhadap motivasi belajar secara positif. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik gaya mengajar guru mampu mempengaruhi motivasi belajar siswa dengan baik. Variasi dalam mengajar dianggap penting untuk mengatasi kebosanan pada siswa. Adanya variasi gaya mengajar guru yang tidak membosankan dan mengurangi rasa jenuh pada siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Guru dapat menarik dan mempertahankan semangat belajar siswa. Siswa akan melihat dan memperhatikan semua tingkah laku guru, baik saat guru berbicara, melakukan kontak pandang, perpindahan posisi, maupun gerakan-gerakan anggota badan. Hal ini karena siswa menganggap bahwa guru adalah teladan yang baik. Dengan demikian, siswa akan menanggapi atau mempersepsi tentang gaya mengajar yang digunakan guru, apakah menarik atau tidak menarik baginya sehingga akan mempengaruhi motivasi belajarnya. Jika guru mengajar dengan gaya klasik atau konvensional yang hanya menekankan pada upaya memberikan informasi materi kepada siswa (teacher centered), maka ini dapat menyebabkan siswa jenuh, karena peran guru lebih dominan daripada siswa. Namun, jika guru

menerapkan gaya mengajar yang aktif (gaya mengajar teknologis, personalisasi, atau gaya mengajar interaksional) maka peran siswa lebih besar daripada guru (students centered), sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk terus belajar, sebab mereka dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Guru adalah seorang pendidik yang professional dengan tugas utama mendidik mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, serta mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sebagai seorang guru harus bisa memecahkan masalah yang ada di dalam diri siswa seperti kurangnya motivasi, malas sekolah, kurangnya minat untuk belajar, maka dari itu gaya mengajar guru dan interaksi ke siswa itu sangat penting bagi seorang siswa, agar bisa meningkatkan motivasi dan prestasi siswa. Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar dan prestasi siswa. Beberapa poin penting yang dapat ditekankan adalah: 1. Metode Pengajaran (Penggunaan metode yang sesuai dengan materi dan kondisi dapat meningkatkan motivasi siswa) 2. Interaksi Guru-Siswa (Interaksi yang baik antara guru dan siswa, dengan memperhatikan karakter siswa, dapat membangun motivasi belajar dan prestasi) 3. Lingkungan Belajar Aman dan Supportif (Menciptakan lingkungan belajar yang aman, supportif, dan memperhatikan karakter siswa dapat meningkatkan motivasi belajar) 4. Penanganan Siswa Kurang Motivasi (Guru perlu mencari tahu faktor-faktor yang menyebabkan siswa kurang motivasi dan menangani dengan pendekatan yang tepat, termasuk dengan melibatkan siswa dalam pembicaraan) 5. Penanggulangan kebosanan guru dapat menggunakan games atau *ice breaking* untuk mengatasi kebosanan siswa dalam pembelajaran.

Oleh sebab itu seorang guru tidak hanya sekedar memberikan materi saja tapi juga harus memperhatikan beberapa aspek seperti gaya mengajar guru sehingga siswa dapat meningkatkan motivasi, prestasi dan kemampuan mereka, ketika guru mampu menyesuaikan gaya mengajar dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, mereka dapat membangun fondasi yang kuat untuk meningkatkan motivasi dan prestasi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Welly, P., Syam, H., & Tifani, S. (2024). Pentingnya Gaya Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Smp N 2 Payakumbuh. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 2(1), 221-227.

Hartati, H., Kadir, A., & Agus, I. (2023). Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Diniyah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 1-19.

Aulia, D., & Susanti, D. (2022). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Dalam Pembelajaran Ekonomi. *Jurnal Ecogen*, 5(3), 378-386.

Putri, R. A., Magdalena, I., Fauziah, A., & Azizah, F. N. (2021). Pengaruh gaya belajar terhadap pembelajaran siswa sekolah dasar. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(2), 157-163.

Al Khumaero, L., & Arief, S. (2017). Pengaruh gaya mengajar guru, disiplin belajar, dan teman sebaya terhadap prestasi belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 698-710.

- Dewi, F. C., & Yuniarsih, T. (2020). Pengaruh lingkungan sekolah dan peran guru terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(1), 1-13.
- Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. (2021). Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(1), 44-48.
- Khumaidah, S., & Misbah, M. (2020). Pengaruh motivasi, kebiasaan belajar, sarana belajar, dan gaya mengajar guru pada prestasi hasil belajar siswa MA Manbail Futuh Jenu tahun pelajaran 2017/2018. *OPORTUNITAS: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen, Kewirausahaan dan Koperasi*, 1(01), 42-49.
- Sukandi, P., & Susilawati, R. (2023). Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Sikap Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2749-2753.
- Cahya, L. (2020, November). Pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas 3 SDN Ngebruk 01 kecamatan Poncokusumo kabupaten Malang. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA* (Vol. 4, No. 1, pp. 461-471).
- Saputri, D. (2020). Pengaruh Gaya Kognitif Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Alfarisi: Jurnal Pendidikan MIPA*, 1(2).
- Gea, Y. H. Y., & Rohmah, R. A. (2021). Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Ips Di Kelas Viii Smp Muhammadiyah Rambah. *Bakoba: Journal of Social Science Education*, 1(1), 34-43.
- Prabawati, M., & Muhadi, F. X. (2021). Pengaruh Gaya belajar siswa dan strategi pembelajaran guru terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi (Lintas Minat) di SMA Negeri 1 Kalasan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Akuntansi*, 15(1), 21-29.